

Pengayaan Bahasa

**Latihan soal bahasa Indonesia
& kunci jawaban**



Kata Pengantar

Materi belajar bahasa Indonesia ini disusun sebagai bagian dari proyek “Flooding Youth Futures”. Proyek ini adalah kolaborasi antara the School of Languages and Cultures, The University of Queensland, dan Department of Creative Digital English, BINUS University. Pendanaan diperoleh dari Lembaga Australia Indonesia (bagian dari Departemen Luar Negeri Australia) dengan nomor pendanaan AII0037). Kami berharap materi ini tidak hanya membantu Anda mendalami bahasa Indonesia, tapi juga dapat mengajak Anda untuk mendengarkan dan memahami lebih lanjut tentang bagaimana bencana banjir rob memengaruhi kehidupan sehari-hari teman-teman kita di Kendal. Informasi lebih lanjut tentang proyek penelitian ini dapat Anda akses di situs [Communicating Flooding Project](#).

Kepenulisan & Afiliasi Institusi

Materi belajar ini disusun oleh Delfina Hanna
Chrisyandra, Oktolita Elsanadia, Melinda Wanto,
Atsila Husna, Zane Goebel, dan Udiana Dewi

2025



Australian Government
Department of Foreign Affairs and Trade

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Kepenulisan & Afiliasi Institusi	ii
Daftar Isi	iii
Instruksi	iv
Video Wawancara Atsila	I
Latihan Soal	2
Kunci Jawaban	23
Penutup	28

Instruksi

Tonton Video

Video wawancara yang tersedia dalam lembar kerja ini menceritakan pengalaman Atsila, seorang perempuan dari Kendal, Jawa Tengah, Indonesia, dalam menghadapi banjir rob.

Jawab Soal Latihan

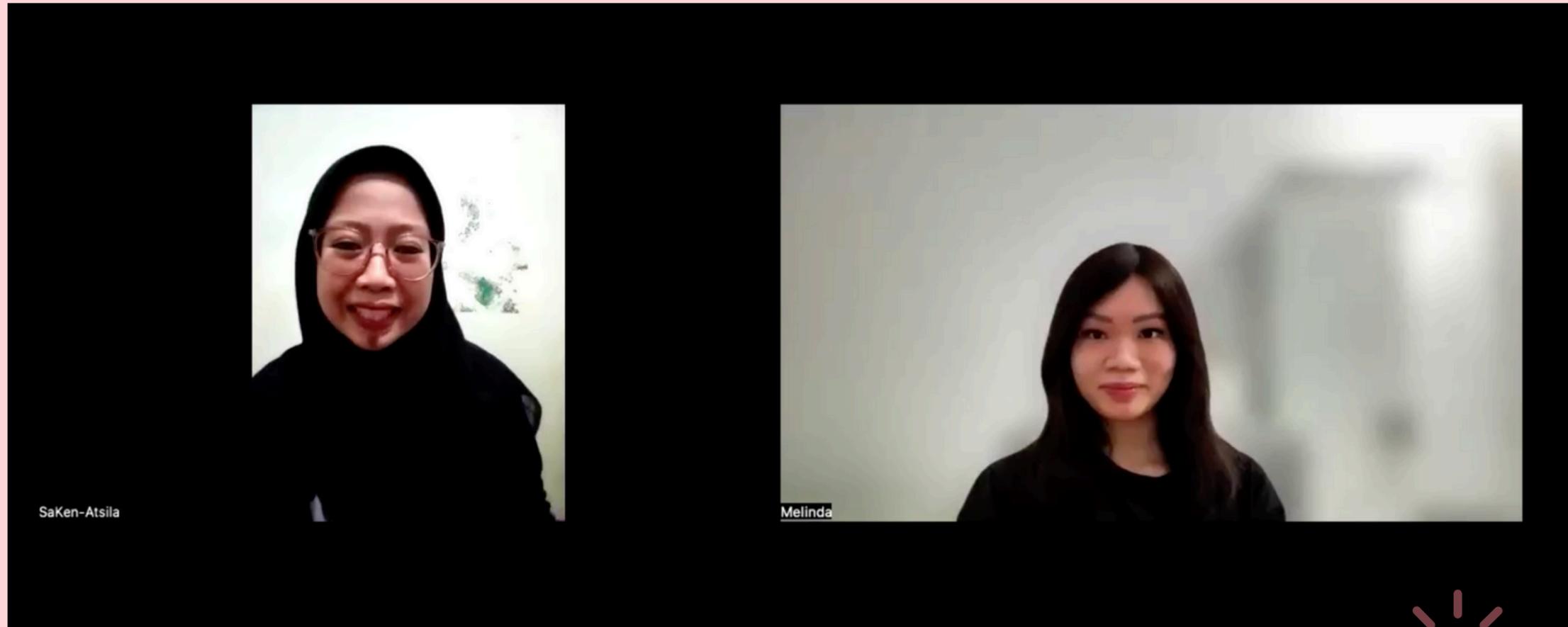
Akan ada 20 pertanyaan yang menguji pemahaman Anda tentang apa yang dibicarakan dalam wawancara tersebut. Semua jawabannya terdapat dalam video wawancara.

Periksa Kunci Jawaban

Kunci jawaban tersedia di halaman 23. Anda dapat memeriksa jawaban Anda dengan mencocokkannya pada kunci jawaban.

Selamat belajar!

Video: Wawancara Atsila



Latihan Soal

1) Apa panggilan yang digunakan pewawancara untuk dirinya dan narasumber?

2) Apa panggilan yang digunakan narasumber untuk dirinya dan pewawancara?

3) Apakah pewawancara dan narasumber mengulangi lagi perkataan dari orang yang mereka ajak bicara?

4) Bagaimana bahasa tubuh pewawancara dan narasumber? Contoh: tersenyum, menangkupkan tangan, mengangguk, dan lain-lain.

5) Kenapa Atsila tertarik untuk terlibat dalam penelitian ini?

6) Berdasarkan cerita Atsila, selama ini bagaimana cara penanggulangan rob yang dia amati?

7) Kenapa desa Atsila mengalami banjir rob setiap tahun?

8) Kebanyakan warga di desa Atsila bekerja sebagai apa?

9) Kenapa banjir rob sangat berdampak bagi perekonomian Atsila dan warga lain di desanya?

10) Atsila bilang bahwa peninggian jalan adalah cara yang umum dilakukan untuk menanggulangi rob. Tapi berdasarkan cerita Atsila, apa kekurangan dari pendekatan ini?

II) Apa yang dimaksud dengan ‘bedah rumah’?

12) Kapan jalan utama desa akan diperbaiki?

13) Apa yang Atsila dan warga desa lainnya lakukan bersama-sama untuk menanggulangi banjir rob?

14) Apa konsekuensi negatif dari menggunakan pasir wadas tapi tidak mengecor jalan?

15) Berdasarkan cerita Atsila, apakah dia menganggap banjir rob sesuatu yang tidak bisa dihindari untuk saat ini?

16) Apa yang harus Atsila lakukan di malam hari saat terjadi banjir rob? Kenapa hal tersebut harus dia lakukan?

17) Apakah pemerintah turut membantu penanganan banjir rob di desa Atsila? Jika iya, dalam hal apa?

18) Sudah berapa lama banjir rob terjadi di desa Atsila tahun ini?

19) Efek banjir rob lebih parah di jalanan utama atau jalanan kampung?

20) Kenapa jalanan yang diperbaiki secara swasembada oleh Atsila dan warga lainnya belum dicor?

Kunci Jawaban

Nomor 1 - 5

1. Pewawancara memanggil dirinya dengan sebutan 'Saya' dan memanggil Atsila dengan sebutan 'Mbak' dan 'Mbak Atsila'.
2. Narasumber memanggil dirinya dengan sebutan 'Saya' dan memanggil pewawancara dengan sebutan 'Mbak'.
3. Iya. Salah satunya adalah ketika pewawancara berkata, "Tadi sampai mana ya?" dan narasumber berkata juga, "Iya, sampai mana?" sambil tertawa.
4. Pewawancara dan narasumber tersenyum, tertawa, mengangguk, dan menggerakkan tangan ke atas.
5. Atsila tertarik untuk menjadi narasumber karena dia berharap ada ahli yang tertarik untuk mendalami tentang rob supaya nanti penanggulangan rob di daerahnya lebih baik.

Nomor 6 - 10

6. Peninggian jalan atau meninggikan jalan.
7. Rob terjadi setiap tahun di desanya karena lokasi desanya paling dekat dengan laut.
8. Nelayan
9. Banjir rob sangat memengaruhi perekonomian karena banjir rob membuat akses jalan semakin sulit. Akibatnya, pembeli ikan berkurang dan warga yang bekerja di daerah lain juga sulit berangkat kerja.
10. Peninggian jalan memberatkan warga yang kurang mampu, karena mereka kesulitan untuk juga meninggikan rumah mereka.

Nomor II - 15

11. Program untuk membantu warga kurang mampu memperbaiki rumah mereka.
12. Akhir tahun ini.
13. Mereka melakukan iuran agar bisa membeli pasir wadas untuk meninggikan jalan.
14. Kalau panas, debu akan bertebaran ke mana-mana dan kalau hujan jalanan jadi becek.
15. Untuk saat ini, tidak. Karena banjir rob datang setiap tahun di desanya.

Nomor 16 - 20

16. Atsila harus membersihkan rumah, karena air banjir rob membuat rumah jadi lengket.
17. Iya, pemerintah memberi bantuan untuk peninggian jalan dan bedah rumah.
18. Dua hingga tiga bulan.
19. Jalan utama
20. Biaya yang kurang atau tidak mencukupi.

Penutup

Terima kasih karena telah mengakses materi ini. Materi pengayaan bahasa lainnya dapat Anda akses melalui tab “Engagement and Advocacy” di situs Communicating Flooding Project.